

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Wilayah Kajian

2.1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kota Pekalongan merupakan salah satu kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kota Pekalongan 0,14% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kota Pekalongan terletak di pesisir Utara Pulau Jawa. Secara geografis, wilayah Kota Pekalongan terletak antara 60 50' 42" - 60 55' 44" Lintang Selatan dan 1090 37' 55" - 1090 42' 19" Bujur Timur. Dilihat dari batas administratifnya, Tabel II.1 Kota Pekalongan berbatasan dengan :

Tabel II. 1 Batas Wilayah Kota Pekalongan

Batas Sebelah Utara	Laut Jawa
Batas Sebelah Timur	Kabupaten Batang
Batas Sebelah Selatan	Kabupaten Pekalongan
Batas Sebelah Barat	Kabupaten Pekalongan

Sumber: Kota Pekalongan Dalam Angka, 2023

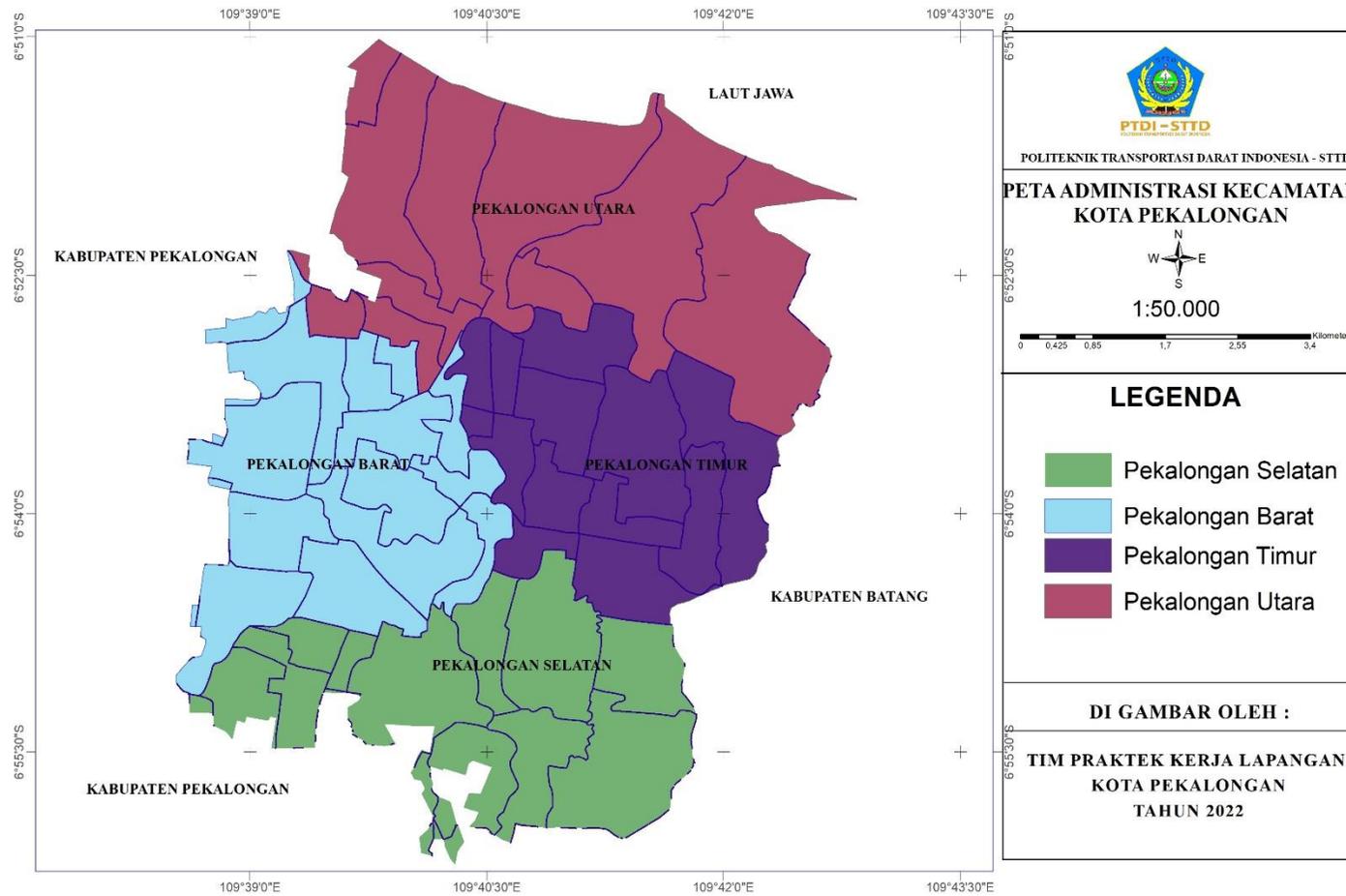
Kota Pekalongan memiliki luas wilayah administratif sebesar 45,25 km², yang terdiri dari 4 kecamatan dan 27 kelurahan. Kecamatan Pekalongan Barat memiliki luas 10,05 km² (22,2%) yang terdiri dari Kelurahan Bendan Kergon, Medono, Pasirkramatkraton, Podosugih, Pringrejo, dan Sapuro Kebulen. Kecamatan Pekalongan Selatan memiliki luas 10,80 km² (23,9%) yang terdiri dari Kelurahan Banyurip, Buaran Kradenan, Jenggog, Kuripan Kertoharjo, Kuripan Yosorejo, dan Sokoduwet. Kecamatan Pekalongan Timur memiliki luas 9,52 km² (21%) yang terdiri dari Kelurahan Noyontaansari, Kauman, Poncol, Klego, Gamer, Setono, dan Kalibaros. Adapun Kecamatan Pekalongan Utara memiliki luas 14,88 km² (32,9%) atau yang terdiri dari Kelurahan Bandengan, Degayu, Krapyak, Kandang Panjang, Panjang Baru, Panjang Wetan, dan Padukuhan Kraton.

Dibawah adalah tabel kecamatan dan Kelurahan di Kota Pekalongan

Tabel II. 2 Kecamatan dan Kelurahan Kota Pekalongan

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Kelurahan
Pekalongan Barat	7	Bendan Kergon
		Medono
		Pasirkratonkramat
		Podosugih
		Pringrejo
		Sapuro Kebulen
		Tirto
Pekalongan Utara	7	Bandengan
		Degayu
		Krapyak
		Kandang Panjang
		Panjang Baru
		Panjang Wetan
		Padukuhan Kraton
Pekalongan Selatan	6	Banyurip
		Buaran Kradenan
		Jenggot
		Kuripan Kertoharjo
		Kuripan Yosorejo
		Sokoduwet
Pekalongan Timur	7	Noyontaansari
		Kauman
		Poncol
		Klego
		Gamer
		Setono
		Kalibaros

Sumber: Kota Pekalongan Dalam Angka, 2023



Sumber : Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

Gambar II. 1 Peta Kota Pekalongan

2.1.2 Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Pekalongan pada tahun 2022 sebanyak 311.091 jiwa yang terdiri dari 154.025 jiwa penduduk perempuan dan 157.066 penduduk laki-laki. Berdasarkan jenis kelamin penduduk, dapat dinyatakan jika rasio jenis kelamin di Kota Pekalongan tahun 2022 sebesar 102,39 yang berarti dalam 100 penduduk perempuan ada 102 penduduk laki-laki dengan rata-rata kepadatan 6.178 jiwa/km². Berikut tabel Jumlah Penduduk di Kota Pekalongan

Tabel II. 3 Jumlah Penduduk per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pekalongan Barat	61.330	62.186	63.051	65.176	65.422
Pekalongan Timur	81.065	81.847	82.633	78.395	78.691
Pekalongan Selatan	65.267	65.563	68.608	68.750	69.010
Pekalongan Utara	94.208	94.881	95.555	94.829	95.187

Sumber: Kota Pekalongan Dalam Angka, 2023

Tingkat kepadatan penduduk di Kota Pekalongan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk. Wilayah kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Pekalongan Barat yang kepadatannya mencapai 9.474 jiwa per km². Sedangkan wilayah kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Pekalongan Selatan sebesar 5.267 jiwa per km². Berikut tabel Persentase dan Kepadatan Penduduk di Kota Pekalongan

Tabel II. 4 Tabel Persentase dan Kepadatan Penduduk Kota Pekalongan

No	Kecamatan	%	Kepadatan Penduduk Per km
1	Pekalongan Barat	30,74	9.474,63
2	Pekalongan Timur	22,40	7.289,50
3	Pekalongan Selatan	25,30	5.267,20
4	Pekalongan Utara	21,55	6.180,56

Sumber: Kota Pekalongan Dalam Angka, 2023

Jumlah Penduduk di Kota Pekalongan didominasi oleh usia produktif yaitu 15-64 tahun dan terbanyak ada pada usia 25 - 29 dengan jumlah 26524 jiwa dengan artian banyak dari masyarakat di Kota Pekalongan yang berpotensi untuk melaukan pergerakan yang tertera pada tabel berikut

Tabel II. 5 Penduduk Berdasarkan Usia di Kota Pekalongan

No	Usia	Total
1	0 - 4	23.960
2	5 - 9	24.419
3	10 - 14	24.494
4	15 - 19	25.390
5	20 - 24	24.994
6	25 - 29	26.524
7	30 - 34	26.552
8	35 - 39	24.911
9	40 - 44	23.979
10	45 - 49	20.873
11	50 - 54	18.885
12	55 - 59	16.071
13	60 - 64	12.411
14	65+	17.628
Jumlah		311.091

Sumber: Kota Pekalongan Dalam Angka, 2023

2.2 Kondisi Transportasi

Kota Pekalongan adalah sebuah Kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Terletak di Utara pulau Jawa, yang memiliki wilayah yang strategis dikarenakan berada pada Jalur Pantai Utara (Pantura). Perkembangan dan pertumbuhan pola perjalanan yang terjadi di masyarakat saat ini menimbulkan berbagai kegiatan seperti perkantoran, pemerintahan, industri, pelayanan kesehatan, pendidikan, pertanian dan perdagangan. Keberlangsungan dari kegiatan-kegiatan tersebut tidak terlepas dari penggunaan moda transportasi. Masyarakat di Kota Pekalongan hanya menggunakan moda transportasi darat untuk melakukan perpindahan dari tempat asal ke tempat tujuan.

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

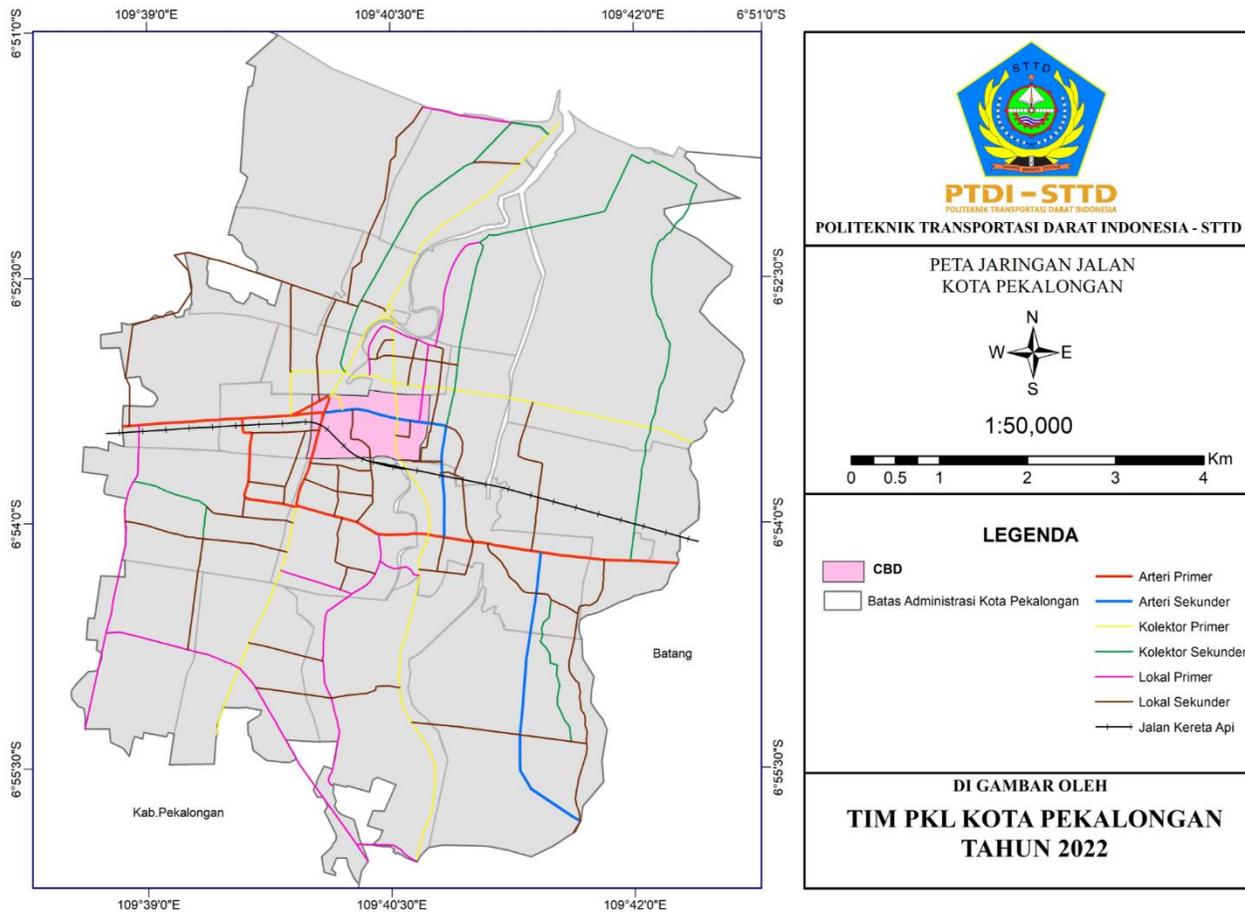
Jalan merupakan sarana dan prasarana transportasi yang vital dalam menunjang kegiatan ekonomi suatu daerah. Tersedianya sarana dan prasarana ini dapat dilihat dari data panjang jalan dimana panjang jalan Kota Pekalongan tercatat 153,413 km. Jika ditinjau menurut jenis permukaan jalan, 71,46% jalan di Kota Pekalongan berupa jalan aspal, 19,00% merupakan jalan beton, dan 9,54% merupakan jalan kerikil. Sedangkan bila ditinjau dari kondisi jalan, 68,58% jalan dalam kewenangan Kota Pekalongan dalam kondisi baik, 15,70% dalam kondisi sedang, 6,18% dalam kondisi rusak ringan dan 9,54% dalam kondisi rusak berat (BPS 2021). Berikut tabel panjang dan peta jaringan jalan di Kota Pekalongan.

Tabel II. 6 Panjang Jalan di Kota Pekalongan

Status Jalan	2020 (km)	2021 (km)	2022 (km)
Negara	-	-	10,24
Provinsi	-	-	-
Kabupaten/Kota	153,41	153,41	153,41
Total	153,41	153,41	163,65

Sumber: Pekalongan Dalam Angka, 2023

Selain panjang jalan, Kota Pekalongan juga memiliki ruas jalan yang terdiri dari 10 ruas jalan Arteri, 36 ruas jalan Kolektor dan 22 dan 106 jalan Lokal yang di peta kan pada Gambar II.2 di bawah ini.



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

Gambar II. 2 Jaringan Jalan Kota Pekalongan

Karakteristik jalan di wilayah Kota Pekalongan didominasi oleh jalan dengan tipe 4/2 UD untuk jalan nasional, 2/2 UD untuk jalan kolektor dan lokal. Untuk jenis pengaturan simpang di Kota Pekalongan terdapat 22 simpang bersinyal, dan 19 simpang tidak bersinyal atau *uncontrolled*. Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kota Pekalongan, pada jalan arteri pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri sudah baik. Namun pada jalan yang kolektor dan lokal yang cukup jauh dari pusat kota ini masih banyak terdapat jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta marka yang memadai.

2.2.2 Prasarana Angkutan Jalan

Prasarana angkutan jalan di Kota Pekalongan didukung dengan keberadaan terminal penumpang dan halte-halte sebagai tempat persinggahan sekaligus simpul untuk menghubungkan daerah-daerah di Kota Pekalongan.

1. Terminal

Kota Pekalongan memiliki 1 (satu) terminal yang secara fungsi dan bangunan serta secara aspek legalitas memenuhi melayani kegiatan lalu lintas Angkutan Antarkota Antarprovinsi, Angkutan Perkotaan dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, yaitu terminal Tipe A yang terletak di Jl. Dr. Sutomo, Gamer, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah Berikut lokasi terminal yang ada dan beroperasi di Kota Pekalongan.

Fasilitas di terminal ini juga sudah cukup memadai, dengan sudah tersedianya banyak fasilitas utama dan penunjang serta fasilitas umum. Terminal Kota Pekalongan juga memiliki alur kedatangan dan keberangkatan yang sudah baik. Berikut gambar layout Terminal Kota Pekalongan.



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

Gambar II. 3 Layout Terminal Kota Pekalongan

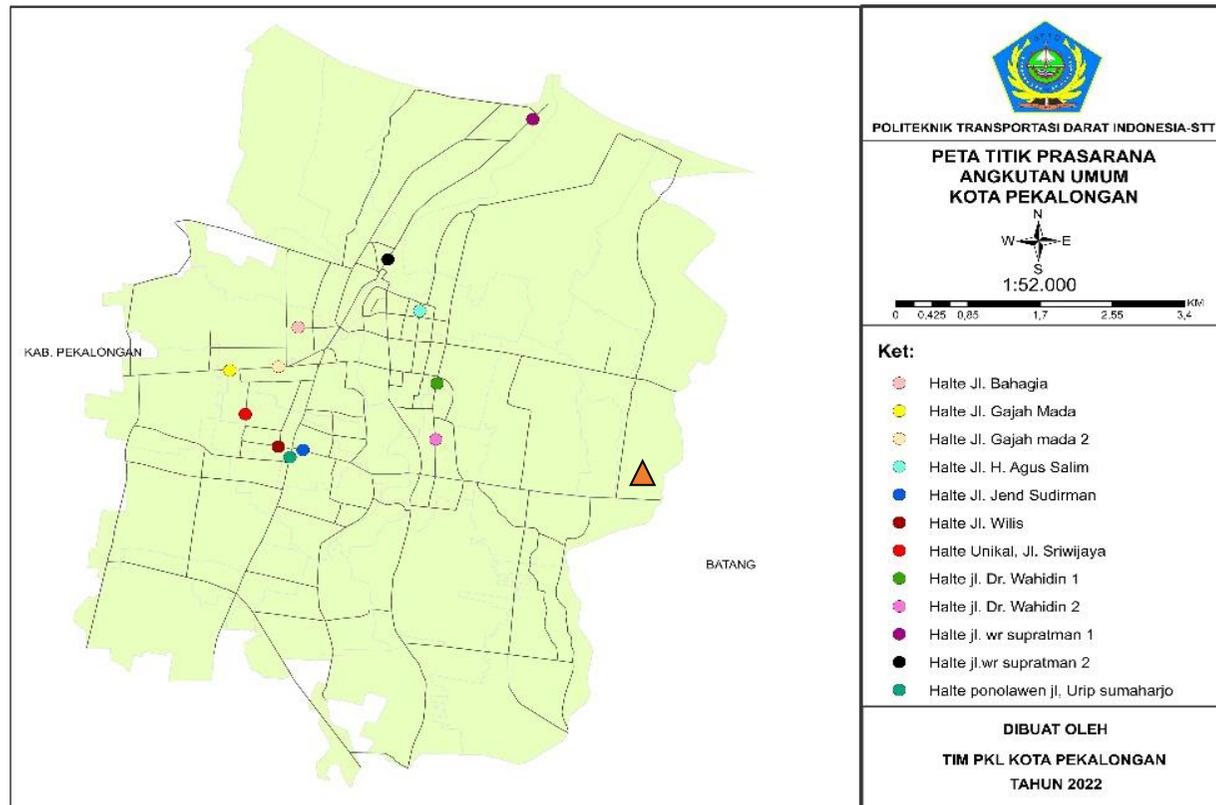
2. Halte

Halte merupakan prasarana yang digunakan sebagai tempat pemberhentian kendaraan umum dan sebagai tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Kota Pekalongan memiliki 12 halte yang mana sebagian besar kondisinya dalam keadaan baik. Halte yang ada di Kota Pekalongan dalam pengelolaannya, diatur oleh Dinas Perhubungan Kota Pekalongan. Berikut adalah tabel halte dan peta lokasi halte di Kota Pekalongan

Tabel II. 7 Data Halte di Kota Pekalongan

No	Jenis Prasarana	Lokasi Letak
1	Halte Ponolawen Selatan	Jalan Urip Sumoharjo
2	Halte Agus Salim	Jl Haji Agus Salim
3	Halte Gajah mada	Jl Gajah mada
4	Halte Wahidin	Jl Dr Wahidin
5	Halte SMPN 1 Pekalongan	Jl. Wr Supratman
6	Halte Gajah Mada	Jl Gajah mada
7	Halte WR Supratman	Jl. Wr Supratman
8	Halte Masjid Noyontaan	Jl Dr Wahidin
9	Halte Jend Sudirman	Jl Jenderal Sudirman
10	Halte UNIKAL	Jl Sriwijaya
11	Halte Wilis	Jl Wilis
12	Halte Stadion Hoehgeng	Jl Bahagia

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

Gambar II. 4 Peta Titik Lokasi Halte dan Terminal di Kota Pekalongan

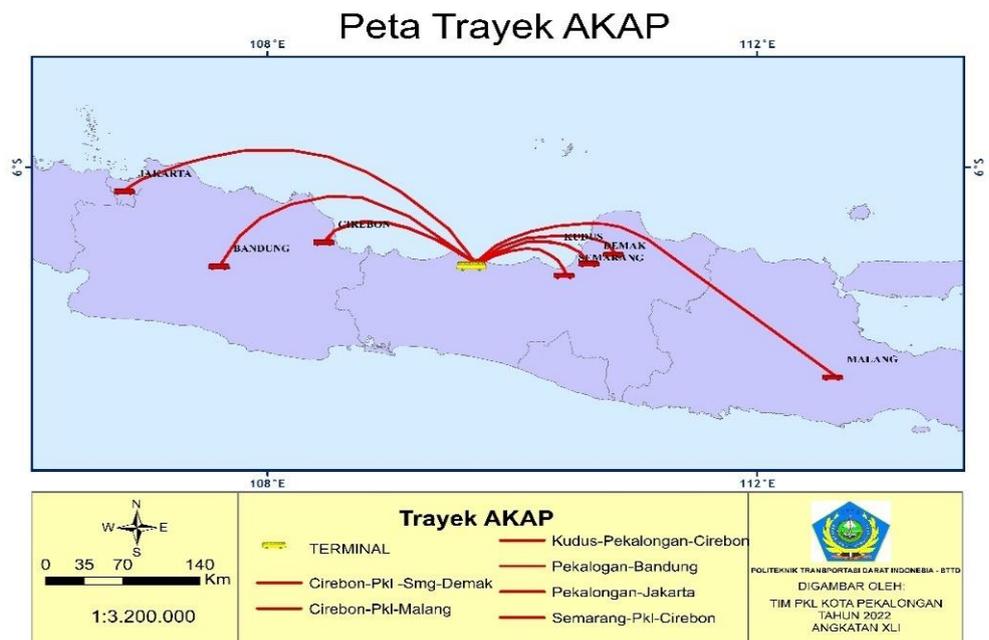
2.2.3 Sarana Angkutan Jalan

Kota Pekalongan dilayani oleh beberapa Angkutan Jalan yang yaitu angkutan umum berupa Angkutan Perkotaan (ANGKOT). Untuk angkutan perkotaan, Kota Pekalongan memiliki 2 trayek yang beroperasi yaitu trayek Pasir Kencana dan Slamaran. Selain itu terdapat trayek angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Kota Pekalongan memiliki Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang dimiliki oleh perusahaan Swasta, yang singgah di Terminal Tipe A Kota Pekalongan yang melayani 6 rute trayek dengan rata rata jenis kendaraan Bus Besar.

Adapun lokasi lintasan angkutan AKAP tersebut digambarkan dalam peta, yakni sebagai berikut:



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

Gambar II. 5 Peta jaringan AKAP di Kota Pekalongan

Rute AKAP di terminal Tipe A Kota Pekalongan dilayani oleh 18 perusahaan angkutan, dengan jumlah 176 armada yang mana PO COYO memiliki jumlah armada terbanyak yakni 46 unit armada.

Tabel II. 8 Daftar Jurusan AKAP di Kota Pekalongan

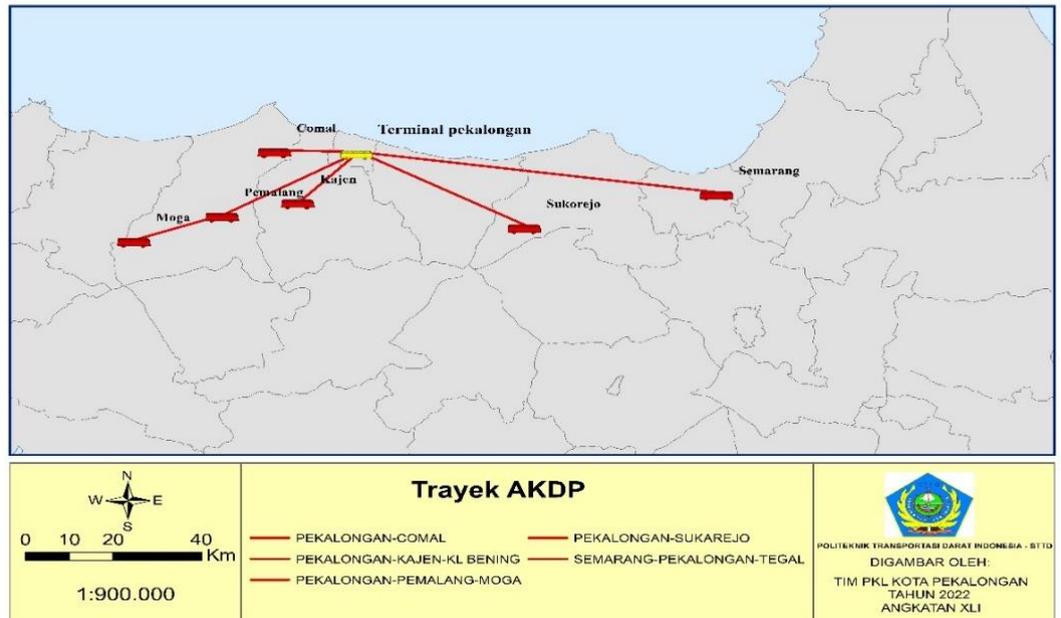
NO	NAMA PO	TRAYEK						JML BUS
		PKL-JKT	PKL-BANDUNG	CRB-PKL-MALANG	KDS-PKL-CRB	SMG-PKL-CRB	CRB-SMG-DEMAK	
1	Sinar Jaya	38	-	-	-	-	-	38
2	Dedy Jaya	11	-	-	-	-	-	11
3	Dewi Sri	13	-	-	-	-	-	13
4	Kramat Djati	4	-	-	-	-	-	4
5	Putri Jaya	3	-	-	-	-	-	3
6	Setya Negara	3	-	-	-	-	-	3
7	Nusantara	-	4	-	4	4	-	12
8	Sabar - Subur	-	2	-	-	-	-	2
9	Adi Mulia	-	-	-	-	8	-	8
10	Handoyo	-	-	-	-	-	-	0
11	Bonanza	-	-	2	-	-	-	2
12	Coyo	-	-	5	-	25	16	46
13	Sahabat	-	-	-	-	12	-	12
14	Rosalia Indah	-	-	10	-	-	-	10
15	Sugeng Rahayu	-	-	3	-	-	-	3
16	Sudiro Tungga Jaya	2	-	-	-	-	-	3
17	Eka Mira	-	-	3	-	-	-	3
18	Haryanto	-	-	2	-	-	-	3
JUMLAH		74	6	25	4	49	16	176

Sumber: Dishub Kota Pekalongan, 2022

2. Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain, yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No.98, 2013). Angkutan AKDP di Kota Pekalongan melayani rute perjalanan dari dalam Kota Pekalongan menuju luar Kota Pekalongan, tetapi masih dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah. Berikut adalah peta jaringan AKDP Kota Pekalongan:

PETA TRAYEK AKDP



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

Gambar II. 9 Jaringan Trayek AKDP Kota Pekalongan

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kota Pekalongan dilayani oleh 20 perusahaan yang melayani 5 trayek antar kota, dalam provinsi yang memiliki tempat menaikkan dan menurunkan penumpang di pool masing-masing perusahaan yang terdiri dari total 72 armada dengan jenis kendaraan bus besar, bus sedang, dan bus kecil.

Tabel II. 9 Daftar Jurusan AKDP di Kota Pekalongan

NO	NAMA PO	TRAYEK					JML BUS
		SMG-PKL-TEGAL	PKL-SUKOREJO	PKL-PML-MOGA	PKL-KJN-KX BENING	PKL-COMAL	
1	Nusantara	3	-	-	-	-	3
2	Langsung	3	-	-	-	-	3
3	Harum	4	-	-	-	-	4
4	Persada	-	17	-	-	-	17
5	Bella Putra	-	5	-	-	-	5
6	Jaya Mandiri	-	4	-	-	-	4
7	Dua Putri	-	3	-	-	-	3
8	Khikmah	-	6	-	-	-	6
9	Roda Berkah	-	1	-	-	-	1
10	Paksi Jaya Abadi	-	1	-	-	-	1
11	Amanah	-	-	6	-	-	6
12	Yk	-	-	1	-	-	1
13	Fama	-	-	4	-	-	4
14	Alkhasanah	-	-	1	-	-	1
15	Langlang Buana	-	-	1	-	-	1
16	Putra Sejahterra	-	-	-	2	-	2
17	Margo Mulyo	-	-	-	3	-	3
18	Muncul Baru	-	-	-	1	-	1
19	Harapan Kita	-	-	-	1	-	1
20	Arisa	-	-	-	5	-	5
JUMLAH		10	37	13	12	0	72

Sumber: Dishub Kota Pekalongan, 2022

3. Angkutan Perkotaan

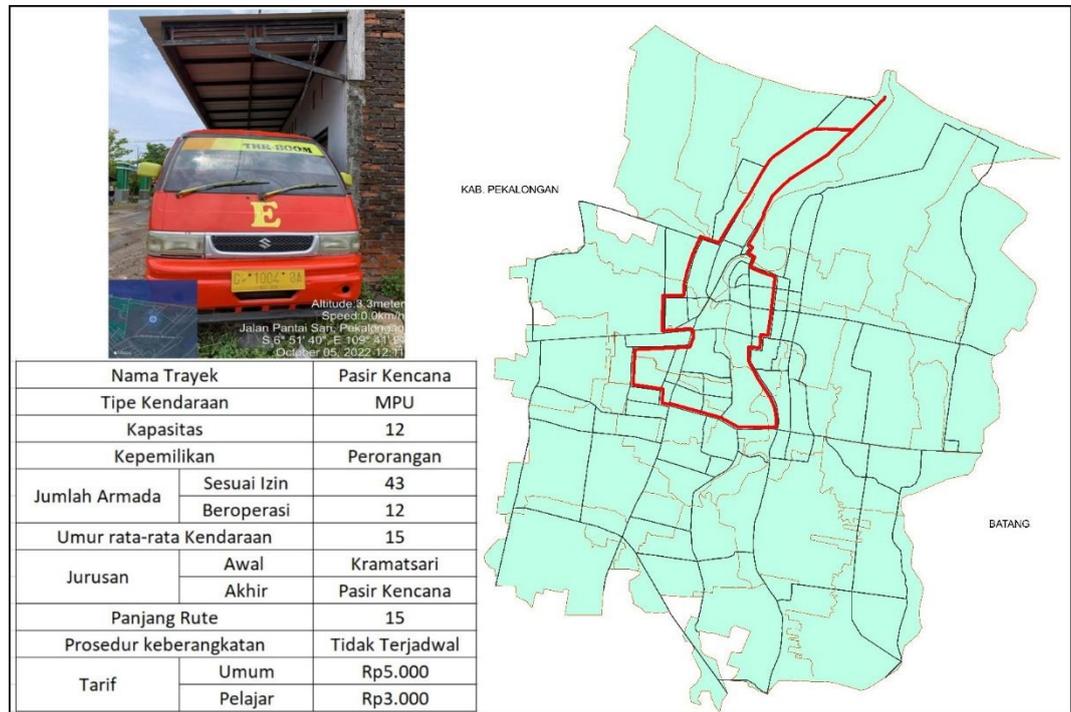
Angkutan Perkotaan di Kota Pekalongan memiliki 2 trayek yang masih beroperasi. Berdasarkan hasil inventarisasi di lapangan, angkutan perkotaan di Kota Pekalongan tidak memiliki sarana atau prasarana yang bisa menunjang operasional dari angkutan tersebut. Berikut rute dan visualisasi angkutan perkotaan di pekalongan.

Tabel II. 9 Rute Angkutan Perkotaan di Kota Pekalongan

Trayek	Rute	Jenis	Kebutuhan Armada	Armada Beroperasi
PASIR KENCANA	Terminal Sayun – Jl. Gajah Mada – Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Bahagia – Jl. Veteran – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Kusuma Bangsa – Pasir Kencana– Jl. WR. Supratman – Jl. Jetayu – Jl. R. Saleh – Jl.Patiunus – Jl. Agus Salim – Jl. Dr. Cipto – Jl. Nusantara – Jl. Kartini–Jl.Jend. Sudirman – Jl. Wilis – Jl. Mataram–Terminal Sayun.	MPU	43	12

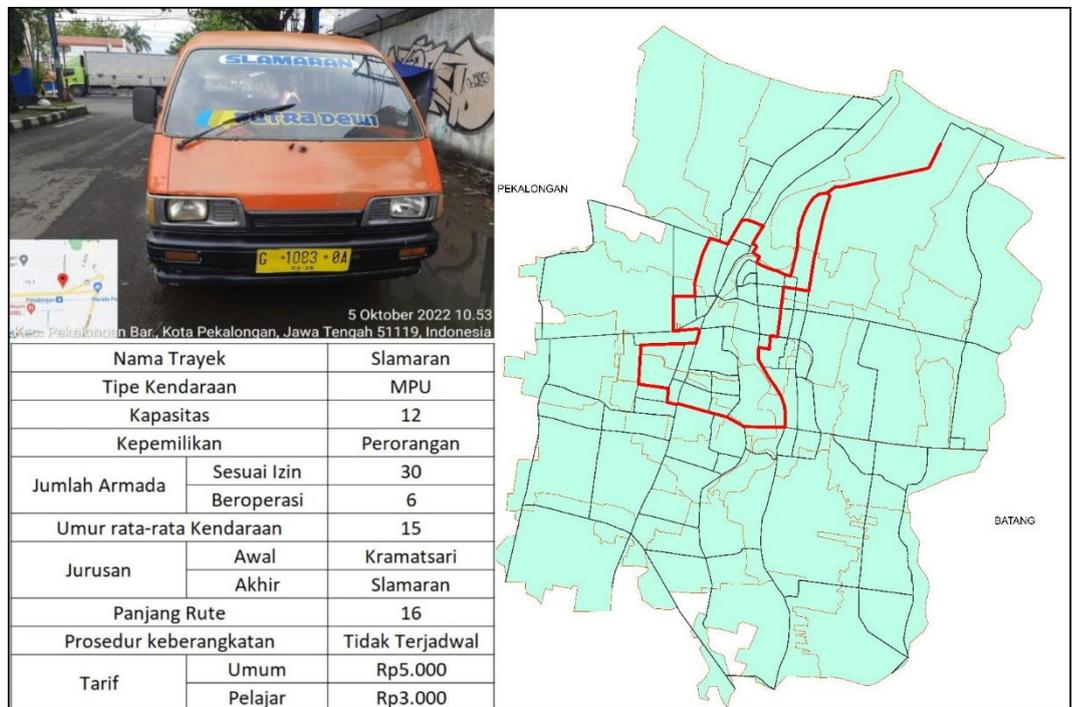
Trayek	Rute	Jenis	Kebutuhan Armada	Armada Beroperasi
SLAMARAN	Terminal Sayun – Jl. Gajah Mada – Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Bahagia – Jl. Veteran – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Kutilang – Jl. WR.Supratman – Jl. Jetayu – Jl. R. Saleh – Jl. Patiunus – Jl. Jlamprang– Perumnas Slamaran – Jl. Truntun – Jl. Kenanga – Jl. Agus Salim – Jl. Dr. Cipto – Jl. Nusantara – Jl. Kartini – Jl. Jend. Sudirman – Jl.Wilis – Jl. Mataram – Jl. Majapahit – Jl. Slamet – Jl. KH. Mansyur – Terminal Sayun.	MPU	30	6

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

Gambar II. 6 Rute Angkutan Perkotaan Pasir Kencana



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

Gambar II. 7 Rute Angkutan Perkotaan Slamaran

2.2.4 Kinerja Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Eksisting di Kota Pekalongan.

a. Cakupan Pelayanan

Cakupan pelayanan jaringan trayek angkutan umum diukur berdasarkan jarak berjalan ke tempat perhentian. Jaringan pelayanan dikatakan baik jika cakupan pelayanan daerah perkotaan adalah 70% sampai 75% penduduk tinggal 400 meter berjalan ke perhentian. Sedangkan untuk daerah pinggiran kota dengan kepadatan 50% sampai 60% penduduk tinggal pada jarak berjalan 800 meter ke perhentian. Cakupan pelayanan (*area coverage*) merupakan kemauan berjalan kaki (0,4 km) di kanan dan kiri trayek. Sedangkan panjang trayek yang dihitung dalam perhitungan cakupan pelayanan ini, apabila ada lintasan yang tumpang tindih hanya dihitung sekali. Untuk perhitungan cakupan pelayanan per zona, panjang trayek yang dipakai adalah total panjang trayek yang melalui zona tersebut (Lestari and Silalahi 2018).

Tabel II. 10 Luas Cakupan Pelayanan Tiap Trayek

Rute	Panjang Trayek (km)	Kemauan Orang Berjalan (km)	Cakupan pelayanan (km ²)
(a)	(b)	(c)	(d) = (b)*(c)
PASIR KENCANA	15,6	0,8	12,48
SLAMARAN	15,8	0,8	12,64

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

Semakin besar cakupan pelayanan suatu trayek maka semakin besar pula cakupan wilayah yang terlayani pada zona tersebut.

b. Nisbah Pelayanan

Nisbah merupakan perbandingan antara panjang jalan yang dilayani oleh angkutan umum di wilayah tersebut dengan luas wilayah daerah yang dilayani. (Lestari and Silalahi 2018)

Tabel II. 11 Nisbah Pelayanan Angkutan Perkotaan Kota Pekalongan

Total Cakupan Pelayanan (km ²)	Luas Wilayah Kota Pekalongan (km ²)	Nisbah
(a)	(b)	$(c) = (a)/(b)*100%$
18	45,25	40%

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

c. Kepadatan Trayek

Kepadatan trayek merupakan perbandingan antara panjang trayek angkutan umum dengan panjang jalan sebenarnya di wilayah Kota Pekalongan.

Tabel II. 12 Kepadatan Jaringan Trayek

Trayek	Zona yang Dilewati	Panjang Jalan Sebenarnya (Km)	Panjang Jalan Yang Dilalui Trayek (Km)	Kepadatan Jaringan Trayek per Zona (Km/Km ²)
PASIR KENCANA	1	2,5	1,2	0,48
	2	5,7	1,5	0,26
	4	3,8	1,2	0,32
	5	2,3	0,9	0,39
	7	3,4	1,7	0,50
	8	3,7	1,4	0,38
	10	8,4	1,6	0,19
	11	6,1	0,6	0,10

Trayek	Zona yang Dilewati	Panjang Jalan Sebenarnya (Km)	Panjang Jalan Yang Dilalui Trayek (Km)	Kepadatan Jaringan Trayek per Zona (Km/Km ²)
	18	3,5	0,5	0,14
	19	5,6	5,0	0,89
SLAMARAN	1	2,5	1,2	0,48
	2	5,7	1,5	0,26
	4	3,8	1,2	0,32
	5	2,3	0,9	0,39
	6	4,1	4,1	1,00
	7	3,4	1,9	0,56
	8	3,7	1,4	0,38
	10	8,4	1,6	0,19
	11	6,1	0,6	0,10
	18	3,5	0,5	0,14

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

d. Tumpang Tindih Trayek

Menurut Standar SPM LLAJ, tumpang tindih trayek tidak boleh lebih dari 50% dari panjang trayek, sehingga tumpang tindih trayek masih dapat di tolerir bila tidak melebihi dari 50% panjang jalur trayek. Tingkat tumpang tindih trayek angkutan perkotaan di Kota Pekalongan dapat diketahui dengan persentase pada tabel berikut.

Tabel II. 13 Tumpang Tindih Trayek

No	Trayek	Tumpang Tindih (Km)	Panjang Trayek (Km)	Tingkat Tumpang Tindih (%)
1	Pasir Kencana	9,41	15	62%
2	Slambaran	9,39	16	58%

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

2.2.5 Kinerja Operasional Angkutan Perkotaan Eksisting di Kota Pekalongan

Operasi angkutan yang telah berjalan pada saat ini (eksisting) dilakukan survei oleh TIM PKL Kota Pekalongan pada tahun 2022, yang kemudian dibandingkan dengan standar yang sudah ditetapkan. Kinerja operasional memiliki indikator-indikator, diantaranya adalah:

a. Frekuensi

Menurut PM No 98 Tahun 2013, frekuensi kendaraan pada jam sibuk dianjurkan 12 kendaraan tiap jam dan jam tidak sibuk dianjurkan paling sedikit 6 kendaraan tiap jam.

Tabel II. 14 Frekuensi Angkutan Perkotaan

NO	TRAYEK	FREKUENSI PEAK	FREKUENSI OFF PEAK
1	PASIR KENCANA	5	2
2	SLAMARAN	4	2

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

b. Waktu Antar Kendaraan (*Headway*)

Data hasil survei statis digunakan untuk menentukan waktu antara. Waktu antara kendaraan diperoleh dengan menghitung selisih jam berangkat antar kendaraan (Ode et al, 2019).

Tabel II. 15 Waktu Antar Kendaraan Angkutan Perkotaan

No	Kode trayek	Headway	
		Peak	Off Peak
1	PASIR KENCANA	00.12.51	00.26.38
2	SLAMARAN	00.11.44	00.26.57

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

c. Faktor Muat (*Load Factor*)

Analisis faktor muat dilakukan untuk mengukur kapasitas penumpang setiap kali perjalanan. Perhitungan faktor muat dapat dihitung dari jumlah penumpang dibagi dengan kapasitasnya yang dinyatakan dalam persen.

Tabel II. 16 Faktor Muat Angkutan Perkotaan

No	Kode trayek	Load factor	
		Peak	Off peak
1	PASIR KENCANA	20%	18%
2	SLAMARAN	19%	13%

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

d. Waktu Perjalanan (*Travel Time*)

Waktu perjalanan pergi pulang diperoleh dari pengamatan pada survai dinamis dengan mencatat waktu perjalanan pergi dan waktu perjalanan pulang. Sehingga diperoleh rata-rata waktu perjalanan pergi pulang (Maryam dan Lambang Basri Said, 2017).

Tabel II. 17 Waktu Perjalanan Angkutan Perkotaan

No	Kode trayek	<i>Round Trip Time</i>	
		<i>Peak</i>	<i>Off peak</i>
1	PASIR KENCANA	00.57.27	01.36.54
2	SLAMARAN	01.27.00	01.22.30

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

e. Kecepatan Perjalanan

Tabel II. 18 Kecepatan Perjalanan Angkutan Perkotaan

No	Trayek	Kecepatan (km/jam)	
		<i>Peak</i>	<i>Off peak</i>
1	PASIR KENCANA	18	20
2	SLAMARAN	23	20

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Pekalongan, 2022